

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah metode yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik, teknik perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Sugiyono, 2014). karena dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan sehingga menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang masuk kriteria sebagai generasi milleneal Mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah. Dimana lokasi penelitian ini dilakukan Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jalan A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi disebut juga universum yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Lokasi ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani No.Km. 4.5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

Peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *mobile banking* pada generasi z mahasiswa/I jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu Universitas yang mewadai mahasiswa/I dan banyak terdapat mahasiswa/I yang menggunakan layanan *mobile banking*. Populasi dalam penelitian ini mengambil dari angkatan 2018-2019 mahasiswa/I yang berjumlah 240 orang pada angkatan 2018 terbagi dari laki-laki berjumlah 61 orang dan perempuan berjumlah 179 orang. Dari angkatan 2019 berjumlah 206 mahasiswa/I yang terbagi dari laki-laki berjumlah 53 orang dan perempuan berjumlah 153 orang. Berdasarkan jumlah keseluruhannya berjumlah 446 mahasiswa/I dari angkatan 2018-2019 sebagai Generasi z Mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah

UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam (Kasiram, 2010). Menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian populasi (Sugiyono, 2012).

Menurut Nawawi teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Nawawi, 2001). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan. Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian, maka itulah menjadi sampelnya.

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sample

N = Jumlah Populasi

e^2 = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat

ditolerir 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0.1)^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0.01)}$$

$$n = \frac{446}{5,46} = 81,69$$

Dari hasil diatas 81,69 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2019) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang responden.

D. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada generasi z Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Dapat menjadi pelengkap dalam penelitian ini diantaranya: buku-buku, skripsi, web, yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu berkenaan dengan pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor kemudahan (X1), faktor manfaat (X2), faktor kepercayaan (X3), faktor resiko (X4).

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipegaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan *mobile banking* (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang

kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Suharsimi, 2002). Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Choli Narbuko , 2009). Adanya kuesioner ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden di sini adalah nasabah yang memiliki rekening tabungan atau pernah melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia. Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak setuju = 2
- 5) Sangat tidak setuju = 1

Berikut ciri-ciri kuesioner penelitian yang akan diajukan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Faktor kemudahan pengguna	Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah digunakan sesuai transaksi yang di inginkan generasi milenial 2. Tidak membutuhkan banyak waktu 3. Mudah dipelajari
2	Faktor manfaat	Kemanfaatan bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi (Syamsul Hadi dan Novi , 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan bertransaksi 2. Hemat Waktu
3	Faktor Kepercayaan	Kepercayaan yaitu kesediaan seseorang atau generasi milenial untuk bergantung pada system	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan bank dan system kerahasiaan bank 2. Mengukur tingkat kepercayaan
4	Faktor resiko	Sesuatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online (Syamsul Hadi dan Novi, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Biaya Besar 3. Penipuan 4. Kehilangan data 5. Pencurian
5	Minat menggunakan <i>mobile banking</i>	Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu (Muhajir Wahyudi Pohan, 2020). <i>Mobile Banking</i> adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank melalui <i>smartphone</i> dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan menggunakan 2. Berlanjut dimasa yang akan datang 3. Selalu mencoba menggunakan

		berbagai fitur yang disediakan guna melakukan berbagai transaksi perbankan salahsatunya adalah transaksi transfer uangs	
--	--	---	--

Sumber: dibuat oleh peneliti, 2021.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya dapat memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena terdapat satu variabel dependen yakni minat menggunakan *mobile banking* (Y) dan 4 variabel independen yakni Faktor kemudahan pengguna (X1), Faktor manfaat (X2), Faktor Kepercayaan (X3), dan Faktor resiko (X4).

Dengan penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan bantuan SPSS 25. Dengan demikian dapat terlihat seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) serta arah hubungan yang terjadi (hubungan negatif atau positif). Pada penelitian yang menggunakan metode analisis linier berganda haruslah melalui uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai uji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskeditas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terkait, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah dengan distribusi datanya normal dan mendekati normal dengan menggunakan uji statistik dengan kolmogrov-Smirov. Residual berdistribusi normal jika lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

Uji heteroskedastisitas yang kedua dapat dilakukan dengan uji Grafik Scatter Plot, dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi adalah suatu ukuran penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang diestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang diestimasi dengan sesungguhnya. Persamaan regresi yang baik ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y. Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : minat menggunakan *mobile banking*

a : Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

X_1 : Faktor kemudahan pengguna

X_2 : Faktor manfaat

X_3 : Faktor Kepercayaan

X_4 : Faktor resiko

b_1, b_2, b_3, b_4 : Nilai koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$, dan signifikan pada $\alpha = 0,05$

Dasar pengambilan keputusan :

Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel.

a. Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersamaan (simultan) koefisien variabel independen mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal nasabah secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu minat menggunakan *mobile banking*.

Dasar pengambilan keputusan : Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel,

- a. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Setelah data tersebut diolah dan keluar hasilnya maka tahap selanjutnya akan dianalisis pada pembahasan setelah ini. Dari hasil statistik regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka setelah itu akan terlihat apakah menjawab dari rumusan masalah atau tidak. Kemudian dari pengujian tersebut akan dikomparasikan dengan teori terkait variabel bebas yakni Faktor kemudahan pengguna (X1), Faktor manfaat (X2), Faktor Kepercayaan (X3), dan Faktor resiko (X4) dengan variabel terikatnya. Setelah itu, peneliti akan menganalisis apakah variabel-variabel tersebut sama dengan teori yang sebelumnya dijelaskan pada bab 2 atau justru sebaliknya.